

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2014-2016**

Oleh :

**Na'am Chusaeri\*, Maslichah\*\*, M. Cholid Mawardi\*\***  
Email: [naamchusaeri@yahoo.co.id](mailto:naamchusaeri@yahoo.co.id)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of good corporate governance and disclosure of corporate social responsibility on the stock prices of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2014-2016.*

*The type of data used in this study is secondary data consisting of qualitative and quantitative data. The method used in this study purposive sampling technique. This study uses multiple regression analysis by SPSS 17 Version.*

*The results show that 1) there is an influence of good corporate governance and disclosure of corporate social responsibility partially on the stock prices of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2014-2016, 2) there are influences of good corporate governance and disclosure of corporate social responsibility simultaneously on the stock price of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2014-2016, 3) Disclosure of corporate social responsibility has a dominant influence on the stock price of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2014-2016.*

**Keywords:** *Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Stock Prices*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

*Good Corporate Governance (GCG)* merupakan suatu pilar sistem ekonomi pasar, sebab berhubungan dengan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Penerapan GCG pada perusahaan akan memberikan perlindungan kepada pemegang saham. Investor akan merasa aman atas investasinya, karena cenderung memperoleh return sesuai dengan harapannya (Nuswandari, 2009). Adanya GCG dapat meningkatkan nilai saham perusahaan (Daniri, 2005 dalam Purwaningtyas, 2011). *Good Corporate Governance* dapat meyakinkan para investor di perusahaan bahwa mereka akan menerima *return* atas investasinya (Shleifer dan Vishny, 1997).

Tujuan penerapan GCG menurut *Forum for Corporate Governance* (2002) dalam Purwaningtyas (2011) adalah untuk mengoptimalkan tingkat profitabilitas semua pihak yang berkepentingan dalam jangka panjang. GCG ini juga diharapkan dapat mengurangi konflik antara agen dengan prinsipal yang tertera pada teori keagenan. Teori keagenan memaparkan bahwa terkadang manajemen cenderung melaporkan informasi yang hanya menguntungkan dirinya dan mengorbankan kepentingan pemegang saham.

Saat ini *Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG)* telah mengadakan survei mengenai GCG pada perusahaan yang sukarela untuk disurvei yaitu *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*. Peningkatan tersebut memberikan penilaian sangat terpercaya, dan cukup terpercaya bagi perusahaan yang sukarela mendaftarkan dirinya untuk

dilakukan survei. Pelaksanaan GCG akan membuat investor merespon secara positif terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham (Retno dan Priantinah, 2012). GCG juga memberikan kepastian bahwa investasi yang diberikan oleh pihak pemegang saham telah dipergunakan secara tepat dan efisien oleh pihak manajemen (Nuswandari, 2009). Informasi dianggap bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mengubah kepercayaan para investor. Informasi mengenai perusahaan diperlukan oleh investor untuk dapat dijadikan dasar sebagai pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut atau tidak, hal ini sejalan dengan teori signalling. Teori *Signalling* menekankan pentingnya perusahaan memiliki keinginan untuk memberikan informasi kepada pihak yang memerlukan. Pentingnya informasi dikarenakan informasi menyajikan hal-hal yang terjadi dalam perusahaan baik yang terjadi pada masa lampau, masa sekarang, maupun untuk memprediksikan kejadian masa depan dan untuk mengetahui pasaran sahamnya.

Survei CGPI adalah salah satu informasi yang dapat mempengaruhi para investor. CGPI merupakan pemeringkatan *Corporate Governance* yang dilaksanakan oleh IICG dengan majalah SWA sebagai media publikasi. Perusahaan-perusahaan yang mengikuti penilaian CGPI ini akan mendapat reaksi dari investor dan indeks ini akan dijadikan sebagai salah satu indikator yang akan selalu menjadi pegangan investor (Almilia dan Sifa, 2006), namun apakah dengan adanya indeks ini akan mampu mempengaruhi kepercayaan investor yang ditandai dengan perubahan harga saham perusahaan dan returnnya.

Perkembangan yang semakin pesat membuat banyak perusahaan-perusahaan yang mengabaikan lingkungannya. Hal ini menimbulkan kerugian bagi manusia, tumbuhan, maupun hewan. Reputasi suatu perusahaan sangatlah penting untuk keberlanjutan perusahaan. Reputasi yang baik membutuhkan waktu yang cukup banyak dan tergantung pada perusahaan dalam mengelola perusahaannya secara stabil dan konsisten dari waktu ke waktu (Robert dan Dowling, 2002). Fombrun dan Shanley (1990) menyatakan bahwa CSR merupakan salah satu kegiatan yang memberikan reputasi baik bagi perusahaan. Menurut konsep CSR sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitas dan pengambilan keputusannya tidak hanya berdasarkan faktor keuangan semata namun juga harus mempertimbangkan faktor sosial dan lingkungan saat ini maupun masa depan (Nugroho, 2007).

Perusahaan yang memiliki citra baik dimata masyarakat akan lebih diminati oleh investor karena semakin baik citra yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi juga kesetiaan konsumen pada perusahaan, yang dengan seiring berjalannya waktu mengakibatkan penjualan perusahaan dan profitabilitas perusahaan ikut meningkat (Sayekti, 2007). Respon positif akan diberikan investor ditandai dengan peningkatan harga saham, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja baik dalam hal sosial dan lingkungannya. Pengungkapan CSR berpengaruh kepada harga saham perusahaan karena CSR adalah informasi yang baik dari perusahaan (Nuryaman, 2013).

Perusahaan dengan citra baik tidak hanya mementingkan laba tetapi juga sosial dan lingkungan sekitarnya, yang kemudian akan memberikan nilai bagi pemegang saham dengan meningkatnya kualitas dan efisiensi dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham (Venanzi dan Fidanza, 2006 dalam Fiori *et al*, 2007). Selain itu investor perlu mengevaluasi dan mengetahui sejauh mana perusahaan melaksanakan perannya sesuai keinginan investor serta menginginkan keberlanjutan usaha, sehingga *stakeholder* mengharapkan agen dapat bertanggungjawab atas dampak dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu bukti tanggungjawab tersebut. Menurut Keputusan Bapepam dan LK No. 431 Tahun 2012 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang diungkapkan adalah aspek lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dan tanggungjawab produk.

Kegagalan perusahaan berskala besar, skandal-skandal keuangan dan krisis ekonomi di berbagai negara, telah memusatkan perhatian kepada pentingnya *Corporate Governance* (CG). Kebijakan lembaga keuangan berskala besar dalam pendanaan perusahaan-perusahaan melalui pinjaman atau pemberian modal perusahaan, mulai memasukkan syarat-syarat pelaksanaan *Corporate Governance* pada perusahaan-perusahaan yang didanainya tersebut.

Di Indonesia, kepemilikan perusahaan yang terdaftar di bursa saham sangat terpusat, dan persentase manajer yang termasuk dalam group pengendali juga sangat tinggi. Hal ini pada hakikatnya merupakan ciri khas bagi suatu sektor usaha yang sedang berkembang serta pasar modal yang dalam pertumbuhan. Akan tetapi, sementara ekonomi dan perusahaan-perusahaan di Indonesia tidak pelak lagi semakin memburu dengan ekonomi dunia untuk pembiayaan pinjaman dan permodalan mereka serta pembelian dan penjualan produk-produknya, perhatian terhadap standar-standar *corporate governance* yang disepakati di tingkat internasional merupakan keharusan bagi Indonesia.

Kondisi-kondisi yang saat ini terjadi pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan perlu dilakukan pembenahan dalam rangka penerapan *corporate governance* adalah sebagai berikut:

1. Konsentrasi kepemilikan (*consentration of ownership*), yaitu terjadi pemusatan kepemilikan pada suatu pihak tertentu, sehingga memungkinkan terjadinya hubungan afiliasi antara pemilik, pengawas dan direktur perusahaan.
2. Penyaluran pembiayaan antargrup, yaitu sumber dana yang diperoleh dari satu perusahaan tertentu dipakai untuk membiayai perusahaan lainnya dalam grup yang sama.
3. Terbentuknya konglomerasi usaha, yaitu pembentukan grup usaha yang bergerak dalam bidang-bidang usaha yang komprehensif, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan dana sampai dengan perusahaan-perusahaan pengguna dananya. Implikasi selanjutnya adalah terbentuknya kondisi penyaluran dana oleh bank kepada grup-grup usahanya, sehingga kebijakan pemberian kredit tidak lagi mempertimbangkan kelayakan dan kehati-hatian, hal ini mengakibatkan penyimpangan dalam perbankan nasional.

Pada sisi lain, kesadaran global dunia perusahaan itu juga terlihat dari berbagai isu-isu yang berkaitan dengan GCG, ternyata isu yang paling banyak dibicarakan saat ini adalah keterkaitan antara GCG dengan CSR (*corporate social responsibility*) atau tanggung jawab sosial perusahaan. Keduanya sama penting dan tidak terpisahkan, karena salah satu dari empat prinsip GCG adalah prinsip *responsibility* (pertanggungjawaban). Tiga prinsip GCG lainnya adalah *fairness*, *transparency*, dan *accountability*. Yang membedakannya adalah dari segi penekanannya saja, kalau CSR penekanannya lebih diberikan pada prinsip *responsibility* (tanggung jawab) kepada kepentingan *stakeholders*-nya. Di sini perusahaan harus berusaha menciptakan nilai tambah (*value added*) dari produk dan jasanya bagi *stakeholders*, dan memelihara kesinambungan dari nilai tambah yang diciptakannya tersebut. Dengan kata lain, CSR lebih mencerminkan *stakeholders driven concept*. Sedangkan GCG sendiri lebih memberikan penekanan terhadap kepentingan pemegang saham perusahaan (*shareholders*) yang didasarkan pada prinsip *fairness*, *transparency*, dan *accountability*. Dengan kata lain GCG lebih mencerminkan *shareholders-driven concept*.

Mengingat konsep *corporate governance* dan *corporate social responsibility* kurang memasyarakat di Indonesia, dipandang perlu untuk mensosialisasikan dua hal tersebut kepada para pelaku pasar saham perusahaan. Sosialisasi ini diperlukan guna memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap pentingnya GCG dan pengungkapan CSR serta pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan kepada para pelaku tersebut.

Selanjutnya setelah sosialisasi, perlu diikuti dengan implementasi agar pengelolaan perusahaan dapat dilakukan dengan baik. Untuk itu, dipandang perlu membentuk semacam

pusat kajian *corporate governance* dan *corporate social responsibility* yang berfungsi antara lain memberikan konsultasi dan evaluasi terhadap ketaatan dalam menerapkan *corporate governance* dan *corporate social responsibility* serta menyadari betapa pentingnya dua hal tersebut mempengaruhi harga saham khususnya bagi perusahaan yang terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat ditarik rumusan masalah yaitu 1) Bagaimana pengaruh *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016?; 2) Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016?; 3) Bagaimana pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016?.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016, untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016, untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

### **Manfaat Penelitian**

Kontribusi penelitian yaitu:

#### 1. Praktis

- a. Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya *good corporate governance* dalam mengelola suatu perusahaan dan perlunya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan harga saham perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
- b. Bagi investor, akan memberikan wawasan dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi selain ukuran-ukuran keuangan.
- c. Bagi lembaga-lembaga pembuat peraturan atau standar, dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas standar dan peraturan yang sudah ada.
- d. Bagi *stakeholders* lainnya, dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan sehingga dapat membantu tindakan pengambilan keputusan.

#### 2. Teoritis

Menambah ilmu dan wawasan dalam hal pentingnya *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* bagi perusahaan serta manfaat yang diperoleh bagi masyarakat.

## **KERANGKA TEORITIS PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Harga Saham**

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang saham lainnya. Menurut Fahmi (2012:81), “saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya”.

## **Penilaian Harga Saham**

Sebelum menginvestasikan dananya investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Investor juga berkepentingan atas informasi yang berhubungan dengan kondisi atau kinerja keuangan perusahaan sebagai pedoman untuk melakukan investasi, agar dana yang diinvestasikan tersebut mampu menghasilkan nilai tambah di masa mendatang dalam bentuk *dividen* atau *capital gain*. Menurut Tandelilin (2001:183), dalam penilaian saham dikenal tiga jenis nilai, yaitu:

1. Nilai buku, merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten).
2. Nilai pasar, merupakan nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar.
3. Nilai intrinsik atau teoritis, merupakan nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.

## **Good Corporate Governance**

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) tahun 2001 (Hadianto,2013), mendefinisikan *Good Corporate Governance* sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan, dengan tujuan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut *The Organization of Economic Corporation and Development* (OECD) (Hadianto,2013), *Good Corporate Governance* merupakan sistem yang dipergunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan perusahaan, mengatur pembagian tugas hak dan kewajiban mereka kepada pemegang saham, dewan pengurus, para manajer, dan yang berkepentingan terhadap kehidupan perusahaan.

## **Corporate Social Responsibility**

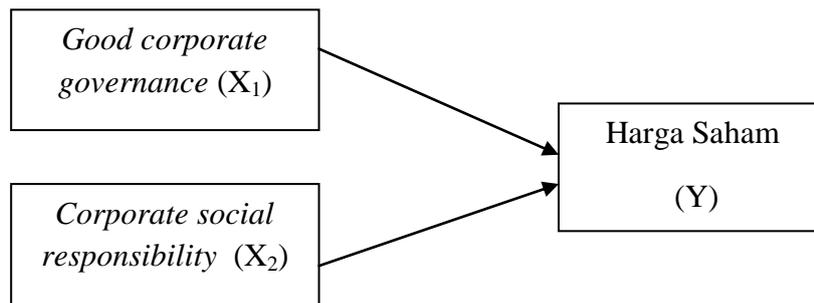
Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) dalam Nurlela dan Islahudin (2008), tanggung jawab sosial adalah tanggung jawab perusahaan atas dampak dari berbagai keputusan dan aktivitas mereka terhadap masyarakat dan lingkungan melalui suatu perilaku yang terbuka dan etis, yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, memerhatikan ekspektasi para pemangku kepentingan, tunduk kepada hukum yang berlaku dan berkomitmen dengan norma perilaku internasional dan diintegrasikan ke dalam seluruh bagian organisasi. Bambang dan Melia (2013) berpendapat bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan peningkatan kualitas kehidupan mempunyai arti adanya kemampuan manusia sebagai individu anggota masyarakat untuk dapat menangani keadaan sosial yang ada, dan dapat menikmati serta memanfaatkan lingkungan hidup termasuk perubahan-perubahan yang ada sekaligus memelihara. Dengan kata lain merupakan cara perusahaan mengatur proses usaha untuk memproduksi dampak positif pada masyarakat. Dapat dikatakan sebagai proses penting dalam pengaturan biaya yang dikeluarkan dan keuntungan kegiatan bisnis dari *stakeholders* baik secara internal (pekerja, *shareholders* dan penanam modal) maupun eksternal (kelembagaan pengaturan umum, anggota-anggota masyarakat, kelompok masyarakat sipil dan perusahaan lain).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi dan Suryanawa (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada *Return Saham*”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa uji statistik F menunjukkan model regresi yang digunakan dianggap layak dan mampu memprediksi return saham perusahaan. Hasil uji t menemukan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham, sedangkan *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan pada *return* saham.

Jurinita (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai *Variabel Moderating* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel dewan komisaris independen, komite audit dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Mekanisme *good corporate governance* dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel *moderating* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :

#### Kerangka Konseptual



Keterangan :

Dari kerangka konseptual di atas dapat dijelaskan bahwa: *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu pilar sistem ekonomi pasar, sebab berhubungan dengan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Penerapan GCG pada perusahaan akan memberikan perlindungan kepada pemegang saham. Investor akan merasa aman atas investasinya, karena cenderung memperoleh return sesuai dengan harapannya. Pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh kepada harga saham perusahaan karena CSR adalah informasi yang baik dari perusahaan. Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Pengkajian *corporate governance* dan *corporate social responsibility* yang berfungsi antara lain memberikan konsultasi dan evaluasi terhadap ketaatan dalam menerapkan *corporate governance* dan *corporate social responsibility* serta menyadari betapa pentingnya dua hal tersebut mempengaruhi harga saham khususnya bagi perusahaan yang terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

H<sub>1a</sub> : Ada pengaruh *good corporate governance* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

H<sub>1b</sub> : Ada pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang digunakan antara lain mengenai gambaran umum perusahaan. Sedangkan data kuantitatif yang digunakan adalah data yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada periode 2014-2016.

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2014 hingga tahun 2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih perusahaan berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan teknik tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan selama tiga tahun.

### Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Deriyaso (2014), mengemukakan metode dokumentasi adalah mencari, mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, dokumen, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, *website* dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh perusahaan yaitu dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat dalam *IDX Statistic* tahun 2014-2016.

### Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain.. Adapun persamaan dari regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	: Harga Saham
X <sub>1</sub>	: <i>Good Corporate Governance</i>
X <sub>2</sub>	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
a	: Konstanta
b <sub>1</sub> – b <sub>2</sub>	: Koefisien regresi
e	: <i>Standard Error Estimates</i>

### Definisi Operasional Variabel

#### Harga Saham Perusahaan

Data harga saham yang digunakan yaitu data harga saham pada hari kesepuluh sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan.

**Good Corporate Governance**

Penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) berdasarkan penilaian yang diperoleh dari CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) majalah SWA. Pendekatan untuk menghitung penerapan GCG menggunakan pendekatan dikotomi.

**Corporate Social Responsibility**

Tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan tahunan perusahaan yang akan dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis telah lulus uji asumsi klasik, sedangkan uji analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan untuk mengetahui koefisiensi masing-masing variabel maka dapat disajikan berikut ini:

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda  
 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23063.435	8061.916		-2.861	0.005
X1_GCG	5821.000	2496.146	0.233	2.332	0.022
X2_CSR	48931.294	14998.516	0.326	3.262	0.002

a. Dependent Variable: Y\_Harga\_Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 23063,43 + 0,233X_1 + 0,326X_2 + e$$

**Pengujian Koefisien Determinan**

Dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan menunjukkan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah besar. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,205 yang sudah mendekati 1, untuk membuktikan hasil tersebut maka dapat disajikan ini:

**Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
 Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.453 <sup>a</sup>	.205	0.187	11319.71802	1.960

a. Predictors: (Constant), X2\_CSR, X1\_GCG

b. Dependent Variable: Y\_Harga\_Saham

Sumber: *Output SPSS*.

Berdasarkan hasil analisis determinasi ( $R^2$ ) tersebut, 20,5% harga saham dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Sedangkan 79,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent*, yaitu variabel *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Harga saham* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan uji t (*t – test*) dua arah (*two side* atau *1 – tail test*) dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebesar 95% ( $\alpha = 5\%$ ) diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,001. Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t secara lengkap dapat disajikan berikut ini:

**Hasil Uji t**

No	Variabel	Hasil	
		$t_{hitung}$	Sig
1	<i>Good Corporate Governance</i>	2,332	0,022
2	<i>Corporate Social Responsibility</i>	3,262	0,002

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil uji t maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengaruh GCG Terhadap Harga Saham Secara Parsial

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,332 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,022 < 0,05$  secara signifikan H1 diterima sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikan variabel *Good Corporate Governance* terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan *Harga saham* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham secara parsial

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,262 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  maka H1 diterima dan H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Corporate Social Responsibility* dapat meningkatkan *Harga saham* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.
2. Terdapat pengaruh *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* secara simultan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.
3. Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu mengenai jumlah sampel penelitian yang relatif sedikit, hanya sebanyak 30 perusahaan. Hal ini dikarenakan sejumlah perusahaan yang terdaftar di BEI banyak yang tidak mengikuti *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan harus melakukan pertanggungjawaban melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang telah dilakukan perusahaan dan harus diperluas cakupannya, misalnya dengan keikutsertaan perusahaan pada suatu organisasi yang mengeluarkan peringkat terhadap perusahaan yang menerapkan CSR, misalnya ISRA dan PROPER, yang merupakan keikutsertaan perusahaan akan pelaksanaan CSR. Upaya ini dilakukan karena kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan mempengaruhi harga saham yang ditawarkan kepada investor.
2. Perusahaan diharapkan untuk menetapkan aturan mengenai sanksi- sanksi yang akan diterima perusahaan apabila tidak melaksanakan Pengungkapan CSR definisi yang harus dilakukan oleh perusahaan, sehingga selain memberikan keuntungan kepada perusahaan juga memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan.
3. Penelitian selanjutnya di sarankan untuk meneliti mengenai efektivitas mengenai *good corporate governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* serta dimensi ukuran efektifitas, selain itu penelitian mengenai CSR yang dilihat dari pihak *stakeholders* eksternal atau pihak internal perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almilia L. S. Dan Sifa Lailul . 2006. Reaksi Pasar Publikasi Corporate Governance Perception Index pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Symposium Nasional Akuntansi IX Padang 2006.
- Deriyaso, I. 2014. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Akuntansi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta.
- Fombrun, C., and Shanley, M. 1990. What in a Name Reputation Building and Corporate Strategy. Academy of Management Journal, Vol 33, pp. 233-258.
- Hadianto, M. L. 2013. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR dan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jurinita, Delwie. 2015. "Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai *Variabel Moderating* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.
- Nugroho, Yanuar. 2007. "Dilema Tanggung Jawab Kororasi". Kumpulan Tulisan. [www.unisosdem.org](http://www.unisosdem.org)
- Nurlela, Rika dan Islahuddin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase kepemilikan Menejerial sebagai Variabel Moderating. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Nuryaman. 2013. "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sukarela". Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol 6. No 1.
- Nuswandari, Cahyani. 2009. Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. September 2009.

- Pratiwi, Niningdan I. Kt. Suryanawa. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Return Saham. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.2 (2014): 465-475.
- Purwaningtyas, Frysa Praditha. 2011. "Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009)". Skripsi Tidak Dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Retno, Reni dan Denies Priantinah. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). Jurnal Nominal, 1(1).
- Robert, P. & Dowling, G. 2002. Corporate Reputation and Sustained Superior Financial Performance. Strategic Management Journal. 23(12).
- Sayekti, Y. dan L. S. Wondabio. 2007. "Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient". Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar, 26-28 Juli.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

\*) Na'am Chusaeri adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) Maslichah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.